

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
RSUD KECAMATAN MANDAU
T A H U N 2 0 1 9**



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KECAMATAN MANDAU**



**DURI
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan oleh RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2019.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun 2019 dan analisisnya, walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusun laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya.

DURI, 28 JANUARI 2020

**DIREKTUR
RSUD KECAMATAN MANDAU
Pemerintah Kabupaten BENGKALIS**



Drg. SRI SABONO MULYANTO, M.Han
NIP. 19812 200501 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	2
D. Struktur Organisasi.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis.....	9
B. Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Pengukuran Kinerja	11
B. Analisis Kinerja.....	13
C. Realisasi Anggaran	26
D. Analisis Efisiensi	28
BAB IV PENUTUP	29

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis sesuai dengan pasal 4 BAB II Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Bengkalis Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 diatas, RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatur dalam pasal. 5 diantaranya :

1. Penyelenggaraan pelayanan medis dasar dan spesialisik;
2. Penyelenggaraan pelayanan medik dan penunjang medik;
3. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
5. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
6. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan;
7. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan;

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2019 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2019. RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis terdapat 4 (Empat) sasaran dan terdapat 8 (Delapan) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2019.

Secara keseluruhan Sasaran dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019 RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis telah tercapai, yaitu dari 10 (Sepuluh) Indikator Kinerja sebagian besar sudah tercapai dan terpenuhi. Hal ini dikarenakan berbagai hal.

Keberhasilan pencapaian berbagai indikator kinerja RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis merupakan hasil kerjasama segenap jajaran RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis , serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas OPD. Untuk tahun 2019, RSUD Kecamatan Mandau berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance dan clean governance*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah RSUD Kecamatan Mandau. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKj tingkat Organisasi Perangkat Daerah disampaikan kepada kepala Daerah.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, pada tahun 2019 RSUD Kecamatan Mandau telah melaksanakan berbagai pelayanan kesehatan dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan pelaksanaan perujukan.

Proses penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUD Kecamatan Mandau tahun 2019 dilakukan berdasarkan masukan dari laporan evaluasi pencapaian kinerja bidang, seksi serta instalasi-instalasi yang ada di RSUD Kecamatan Mandau, yang kemudian dihimpun menjadi suatu laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktur dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh Bupati Bengkalis.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2019. Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi seluruh stakeholder, Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

RSUD Kecamatan Mandau bertugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan pelaksanaan perujukan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, RSUD Kecamatan Mandau memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pelayanan medik dasar;
- b. Menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik;
- c. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- d. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- e. Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
- f. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan;
- g. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan;
- h. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

RSUD Kecamatan Mandau dipimpin oleh seorang Direktur sebagai pejabat eselon III A yang bertanggung jawab kepada Bupati Bengkalis melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugas-tugasnya, Direktur didukung oleh berbagai unsur yang tergambar dalam struktur organisasi.

Tugas dan fungsi serta uraian tugas masing-masing unsur dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut.

a. Direktur

Tugas pokok:

Direktur mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijaksanaan, persiapan koordinasi dan persiapan pembinaan pengendalian serta pemberian bimbingan.

Direktur memiliki fungsi:

- 1). Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang pelayanan kesehatan;
- 2). Penyusunan dan pelaksanaan program dibidang pelayanan kesehatan;
- 3). Pembinaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
- 4). Pembinaan pengelolaan ketatausahaan;
- 5). Pembinaan pengelolaan keuangan;

b. Bagian Tata Usaha

Tugas Pokok:

Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan, pelayanan Bagian Tata Usaha yang meliputi pengkoordinasian, perencanaan, penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan, perlengkapan, administrasi dan kepegawaian

Fungsi:

- 1). Penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan;
- 2). Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan dan dokumentasi;
- 3). Pelaksanaan administrasi kepegawaian dan rumah tangga RSUD Kecamatan Mandau;
- 4). Pelaksanaan administrasi keuangan dan perlengkapan serta penataan aset;
- 5). Pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan tatalaksana;
- 6). Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas Bidang; dan
- 7). Pelaksanaan tugas–tugas lain yang diberikan oleh Direktur RSUD.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Bagian Tata Usaha dibantu oleh:

1. Sub Bagian Penyusunan Program;
2. Sub Bagian Administrasi dan Kepegawaian;
3. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.

c. Bidang Pelayanan

Tugas pokok:

Membantu Direktur RSUD Kecamatan Mandau dalam perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit serta penyelenggaraan, seluruh kegiatan dan mengawasi serta pengendalian program pengadaan kebutuhan guna memperlancar kegiatan pelayanan medis Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Fungsi :

- Pengkoordinasian seluruh kebutuhan pelayanan medik dan penunjang medik;
- Pengawasan dan pengendalian pelayanan medik dan penunjang medik;
- Pemantauan, pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medik dan penunjang medik;
- Pelaksanaan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian terhadap mutu pelayanan RSUD Kecamatan Mandau.
- Pelaksanaan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian terhadap pengembangan pelayanan medis RSUD Kecamatan Mandau ;
- Pelaksanaan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian penyelenggaraan administrasi bidang pelayanan RSUD Kecamatan Mandau;
- Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan instalasi-instalasi yang berada dibawahnya; dan
- Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Bidang Pelayanan dibantu oleh:

1. Seksi Pelayanan Medik; dan
2. Seksi Pelayanan Penunjang Medik.

d. Bidang Keperawatan

Tugas pokok:

Menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur, mengawasi, mengendalikan seluruh kegiatan pelayanan keperawatan, asuhan keperawatan dan sarana keperawatan serta memberikan pertimbangan teknis administrasi keperawatan

kepada pimpinan rumah sakit dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fungsi:

- Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga keperawatan dan asuhan keperawatan
- Peningkatan kemampuan profesi dan mutu keperawatan serta peningkatan sarana dan prasarana keperawatan.
- Pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana keperawatan.
- Pelaksanaan dan pengkoordinasian serta pengendalian kegiatan pelayanan, asuhan keperawatan, sarana keperawatan dan teknis administrasi keperawatan; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur RSUD Kecamatan Mandau

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Bidang Pelayanan dibantu oleh:

1. Seksi Sarana dan Mutu Keperawatan; dan
2. Seksi Asuhan Keperawatan

e. Bidang Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tugas pokok:

Membantu Direktur RSUD Kecamatan Mandau dalam perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada RSUD Kecamatan Mandau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fungsi:

- Pengkoordinasian kegiatan Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) ;
- Pelaksanaan Hubungan Masyarakat, Pemasaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pendidikan berkelanjutan; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemasaran dibantu oleh:

1. Seksi Humas dan Pemasaran; dan
2. Seksi Pengembangan SDM

f. Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern adalah Satuan Kerja Fungsional yang bertanggung jawab kepada Direktur.

Tugas:

Melaksanakan pengawasan intern RSUD, dibentuk dan ditetapkan oleh pimpinan RSUD.

g. Komite-Komite

Komite adalah wadah non struktural yang terdiri dari tenaga ahli atau profesi dibentuk untuk memberikan pertimbangan strategis kepada pimpinan rumah sakit dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan RSUD.

Pembentukan Komite ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit sesuai kebutuhan rumah sakit, sekurang-kurangnya terdiri dari komite Medik serta komite Etik dan Hukum. Komite berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Komite dipimpin oleh seorang ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh pimpinan RSUD dan Pembentukan dan perubahan jumlah dan jenis komite ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jendral Bina Pelayanan Medik.

h. Instalasi

Instalasi adalah unit pelayann non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian RSUD. Pembentukan Instalasi ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit sesuai kebutuhan RSUD, Instalasi dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur RSUD. Kepala Instalasi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tenaga-tenaga fungsional dan atau non medis sedangkan Pembentukan dan perubahan

jumlah dan jenis instalasi dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Jendral Bina Pelayanan Medik.

i. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terdiri atas berbagai kelompok jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing tenaga Fungsional berada di lingkungan unit kerja RSUD dengan kompetensinya, Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

j. Staf Medik Fungsional

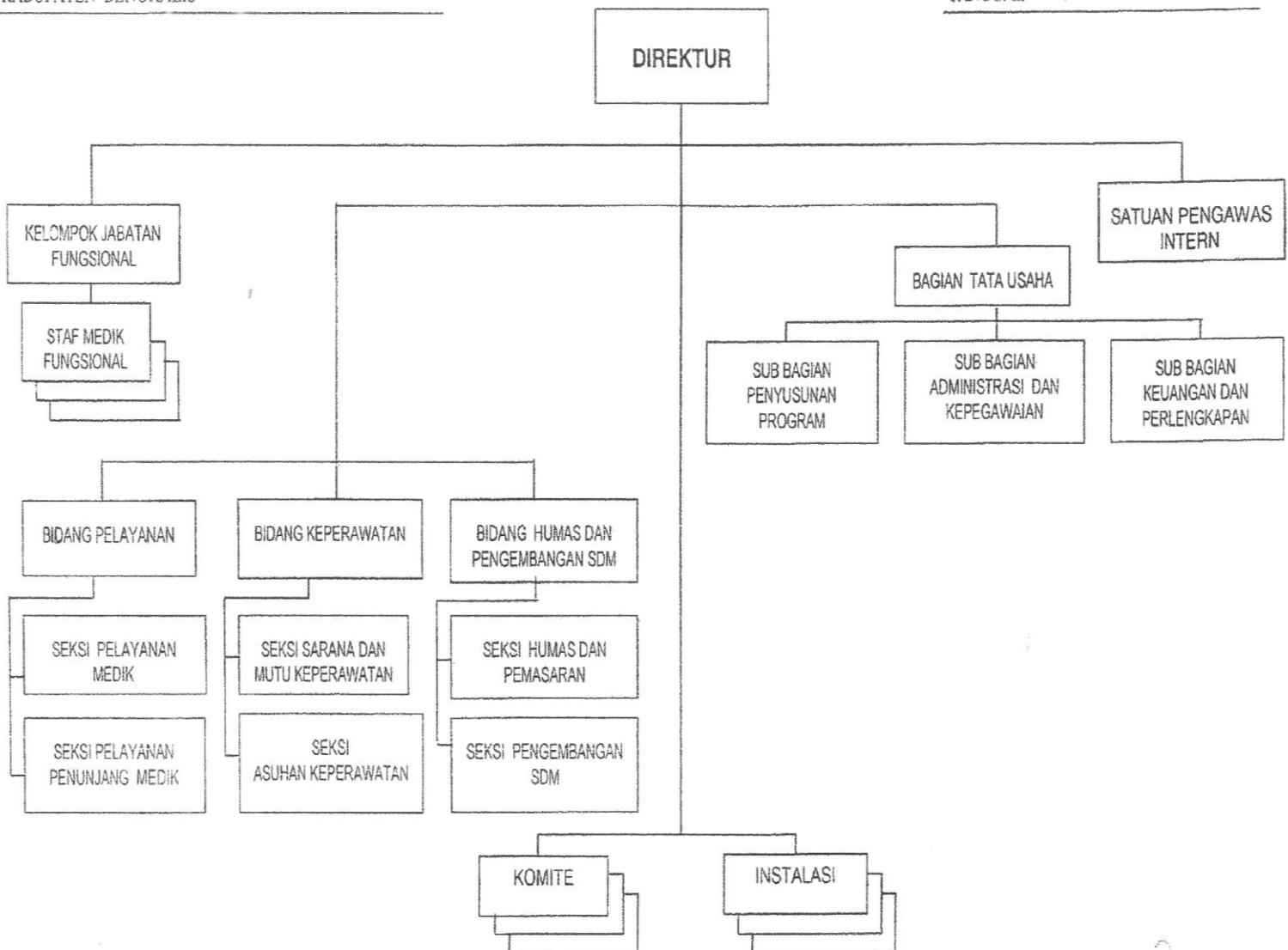
Staf Medik Fungsional adalah kelompok dokter yang bekerja di bidang medis dalam jabatan fungsional. Staf Medik Fungsional mempunyai tugas melaksanakan diagnosa, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluhan, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Staf Medik Fungsional menggunakan pendekatan tim dengan tenaga profesi terkait.

D. STRUKTUR DAN ORGANISASI

Struktur organisasi RSUD Kecamatan Mandau adalah sebagaimana tercantum pada diagram berikut, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 02 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bengkalis.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KECAMATAN MANDAU
KABUPATEN BENGKALIS

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH KAB. BENGKALIS
NOMOR :
TANGGAL :



BUPATI BENGKALIS,
[Signature]
H.HERLIYAN SALEH

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Laporan kinerja RSUD Kecamatan Mandau tahun 2019 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) RSUD Kecamatan Mandau tahun 2016 – 2021 dan menjawab Perjanjian Kinerja RSUD Kecamatan Mandau tahun 2019.

A. Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021

Sasaran	Indikator	Target				
		2017	2018	2019	2020	2021
Terwujudnya SDM yang mampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan prima berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat	Indeks kepuasan pelanggan	83%	85%	87%	90%	92%
Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang lengkap dan modern	- Persentase pengadaan dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit sesuai perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%
Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat	- % ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan - Bed occupancy rate (BOR) - Average length of stay (ALOS) - Bed turn over (BTO) - Turn over interval (TOI)	100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit dengan percepatan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan	- Penggunaan SIMRS	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	- Persentase ketersediaan dokumen standar prosedur operasional pelayanan - Persentase ketersediaan dokumen perencanaan tahunan rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Sasaran	Indikator	Target
Terwujudnya SDM yang mampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan prima berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat	Indeks kepuasan pelanggan	87%
Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang lengkap dan modern	- Persentase pengadaan dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit sesuai perencanaan	100%
Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat	% ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan Bed occupancy rate (BOR) Average length of stay (ALOS) Bed turn over (BTO) Turn over interval (TOI)	100% 70% 6,5 Hr 50 x 2 hari
Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit dengan percepatan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan	Penggunaan SIMRS Persentase ketersediaan dokumen standar prosedur operasional pelayanan Persentase ketersediaan dokumen perencanaan tahunan rumah sakit	Ada 100% 100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja RSUD Kecamatan Mandau merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2019. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

A. PENGUKURAN KINERJA

1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN INI

Pengukuran kinerja RSUD Kecamatan Mandau tahun 2019 dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2019 dengan realisasinya. Dalam melaksanakan tugasnya, RSUD Kecamatan Mandau memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai untuk tahun 2019, yaitu:

1. Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan yang mampu menghasilkan SDM profesional, kompeten dan berkualitas.
2. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu kedokteran dan ilmu kesehatan lainnya
3. Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu prima, paripurna dalam menjalankan fungsi sebagai pusat rujukan
4. Tersedianya manajemen pelayanan rumah sakit yang efektif dan efisien.

Dari tujuan-tujuan tersebut, telah ditetapkan indikator-indikator kinerja masing-masing sasaran strategis. Adapun hasil pencapaian target indikator kinerja RSUD Kecamatan Mandau untuk tahun 2019 adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

**Tabel. Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja Utama
RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2019**

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya SDM yang bermampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan prima berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat	Indeks kepuasan pelanggan	87%	90,49 %	104%,
Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang lengkap dan modern	- Persentase pengadaan dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit sesuai perencanaan	100%	100%	100%
Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat	- % ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan	100%	100%	100%
	- Bed occupancy rate (BOR)	70%	81 %	115,7%
	- Average length of stay (ALOS)	6,5 hari	3 hari	46,15%
	- Bed turn over (BTO)	50 kali	43 kali	86%
	- Turn over interval (TOI)	2 hari	2 hari	100%
Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit dengan percepatan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan	- Penggunaan SIMRS	Ada	Ada	100%
	- Persentase ketersediaan dokumen standar prosedur operasional pelayanan	100%	100%	100%
	- Persentase ketersediaan dokumen perencanaan tahunan rumah sakit	100%	100%	100%

B. ANALISIS KINERJA

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 4 (empat) sasaran dan 8 (delapan) indikator tersebut dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya rata-rata lebih dari 90% dari target.

Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut :

Sasaran 1

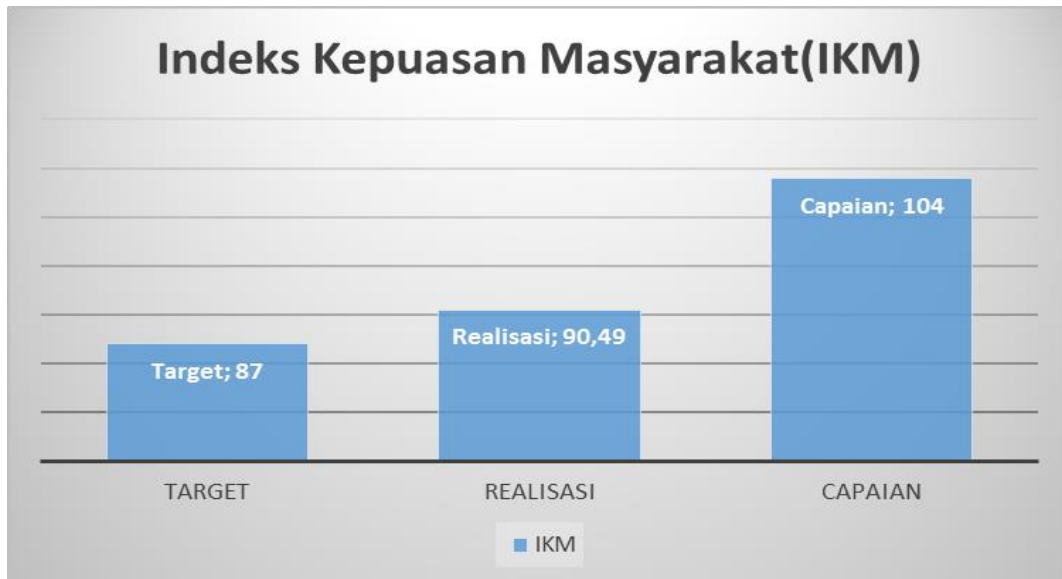
Terwujudnya SDM yang bermampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan prima berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

Indikator	2018	2019			Capaian 2019 thdp 2021
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Indeks kepuasan pelanggan	84%	87%	90,49%	104%	88,46%
Rata-rata Capaian				104%	88,46%

Survey indeks kepuasan pelanggan pada RSUD Kecamatan Mandau dari tahun ketahun terus meningkat, dimana capaian tahun 2018 adalah 84 % dan pada tahun 2019 capainya menjadi 104 % sudah melampau target yang ingin di capai, dan dalam tahun ketahun ada diharapkan ada peningkatan.

Sumber daya manusia merupakan kekuatan daya pikir atau berkarya yang masih tersimpan dalam diri yang perlu digali dan dikembangkan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya demi terwujudnya visi dan misi RSUD Kecamatan Mandau. Dalam persaingan di era globalisasi saat ini, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional sehingga kepuasan pasien meningkat serta mampu berkompetisi. Kepuasan pasien merupakan salah satu sebab dipilihnya rumah sakit tertentu.

**Grafik Capaian Indeks Kepuasan Pelanggan Pada RSUD Kecamatan Mandau
Tahun 2019**



Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan :

1. Adanya kerjasama semua pihak terkait
2. Sikap dan kompetensi tenaga yang melayani
3. Adanya inovasi dari institusi Rumah sakit untuk berbenah
4. Survey kepuasan rawat inap sudah dilakukan online
5. Adanya Penambahan Poli Rawat Jalan Sore
6. Adanya penambahan pelayanan Hemodialisa dan Ct-Scan
7. Adanya penam bahan dokter spesialisik
8. Adanya penambahan Sarana dan Prasarana lainnya

Permasalahan / hambatan.

1. Pelaksanaan Survey masih terbatas
2. Pelaksanaan survey rawat jalan masih dilakukan secara manual melalui format kuesioner.
3. Pasien atau keluarga masih ada yang belum mau mengisi kuesioner

Solusi / strategi pemecahan masalah

1. Lebih meningkatkan lagi kerjasama semua pihak terkait dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pasien.
2. Selalu bersikap dan bertutur kata yang baik (senyum , sapa dan ramah) dalam memberikan pelayanan
3. Terus meningkatkan kompetensi dan pendidikan berkelanjutan dan pelatihan yang mendukung kinerja pelayanan.
4. Melaksanakan survey kepuasan pelanggan pada semua unit agar selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat
5. Melakukan survey kepuasan secara online untuk keseluruhan.
6. Pengembangan sistem survey kepada pengunjung yang datang ke RS
7. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia

Sasaran 2

Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang lengkap dan modern

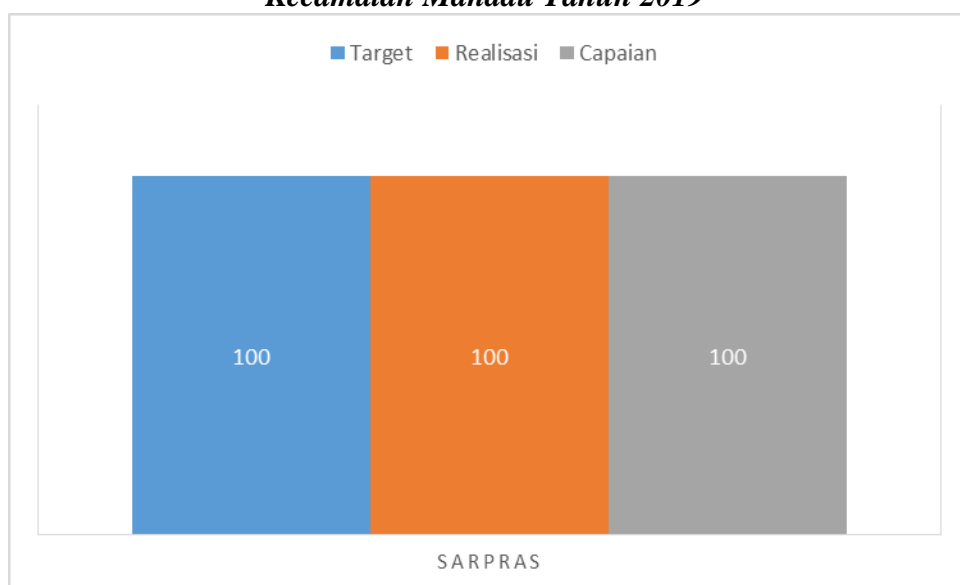
Indikator	2018	2019			Capaian 2019 thdp 2021
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase pengadaan dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit sesuai perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian				100%	100%

Capaian pengadaan dan peningkatan sarana prasarana tahun ketahun terus meningkat, dimana capaian tahun 2019 adalah 100% atau mencapai target yang ditetapkan.

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan dipandang perlu untuk melakukan penelitian dan

pengembangan ilmu kedokteran dan ilmu kesehatan lainnya sesuai dengan fungsi rumah sakit yaitu menyelenggarakan pelayanan medik, penunjang medik dan non medik, pelayanan dan asuhan keperawatan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, pelayanan rujukan upaya kesehatan, administrasi umum dan keuangan. Untuk menunjang tujuan dari visi misi RSUD Kecamatan Mandau tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang lengkap dan modern sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit sehingga dapat mempermudah dan mempercepat akses pelayanan sesuai kebutuhan pasien.

Grafik Capaian Porsentase Pengadaan dan peningkatan SARPRAS pada RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2019



Berdasarkan pagu anggaran yang telah ditetapkan maka kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya pencapaian indikator kinerja ini. Terdapat 2 program yang direncanakan dan direalisasikan oleh RSUD Kecamatan Mandau selama tahun 2019 dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini. Hasil pencapaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Pencapaian Target dan Relisasi Program dan Kegiatan RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2019

No	Program	Target	Realisasi	%
1	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	8 kegiatan	8 kegiatan	100%
2	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	9 kegiatan	8 kegiatan	88 %

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan :

1. Dana yang tersedia mencukupi untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Adanya dukungan dari Pemda.

Permasalahan / hambatan.

1. Walaupun pengadaan dan peningkatan sarana RS terus dilakukan tapi RSUD Mandau belum memiliki Gedung Administrasi Perkantoran.
2. Lokasi atau tempat membangun yang kurang karena keterbatasan lahan.
3. Kemungkinan bisa membangunnya pada tingkat atasnya lagi
4. Memerlukan dana yang cukup besar.

Solusi / strategi pemecahan masalah

1. Mengusulkan terus ke Pemda Bengkalis untuk dapat mewujudkan pembangunan gedung perkantoran RSUD Mandau
2. Menyiapkan tempat/lokasi rencana pembangunan dan DED dan RAB nya.

Sasaran 3

Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat

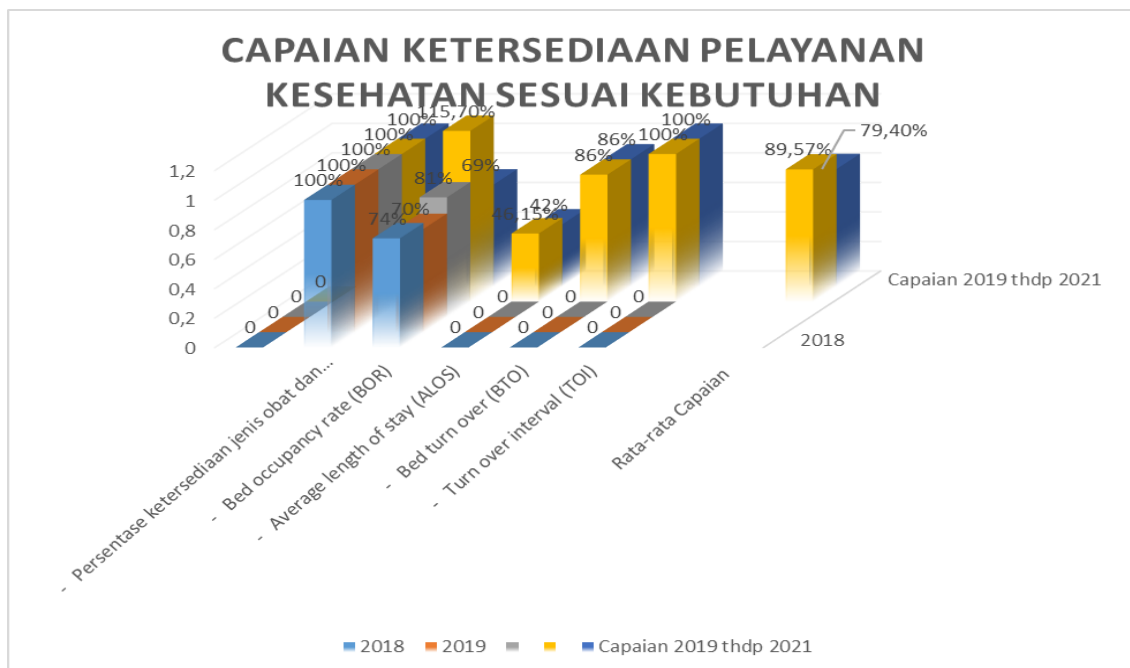
Indikator	2018	2019			Capaian 2019 thdp 2021
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
- Persentase ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan	100%	100%	100%	100%	100%
- Bed occupancy rate (BOR)	74%	70%	81%	115,7%	69%
- Average length of stay (ALOS)	3 Hari	6,5 Hari	3 Hari	46,15 % (4,6 Hari)	42%
- Bed turn over					

(BTO)	31 Kali	50 kali	43 Kali	86 %	86%
- Turn over interval (TOI)	2 Hari	2 hari	2 Hari	100%	100%
Rata-rata Capaian				89,57%	79,4 %

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian pada sasaran 3 tercapai dan realisasi mencapai target dari semua indikator yang ada.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan menjadi isu utama dalam pembangunan kesehatan, hal ini didorong karena semakin besarnya tuntutan terhadap rumah sakit untuk mampu memberikan pelayanan kesehatan secara prima terhadap pasien dan akibat dari pengembangan masyarakat yang semakin kritis. Agar penyelenggaraan pelayanan kesehatan dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka harus ada kesesuaian pelayanan yang diberikan dengan standar profesi dan standar prosedur operasional. Paripurna yang berarti pelayanan kesehatan yang diberikan tidak hanya berupa upaya kuratif dan rehabilitatif, tetapi juga preventif dan promotif. Selanjutnya, pelayanan kesehatan juga harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat mengingat RSUD Kecamatan Mandau juga menjalankan fungsinya sebagai rumah sakit rujukan

Grafik Capaian Sasaran 3 pada RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2019

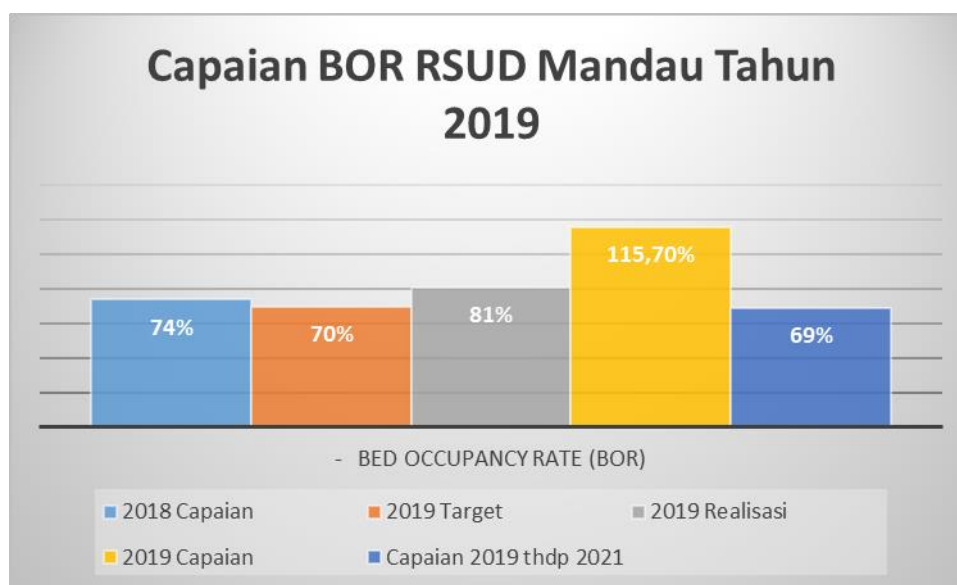


Persentase ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan dilihat dari data jenis obat dan perbekalan kesehatan yang tersedia selama tahun 2019 dibandingkan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang diberikan. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Persentase Kebutuhan dan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

No	Uraian	Kebutuhan	Ketersediaan
1	Obat	100%	100%
2	Bahan kimia	100%	100%
3	Bahan habis pakai	100%	100%
	Total		100%

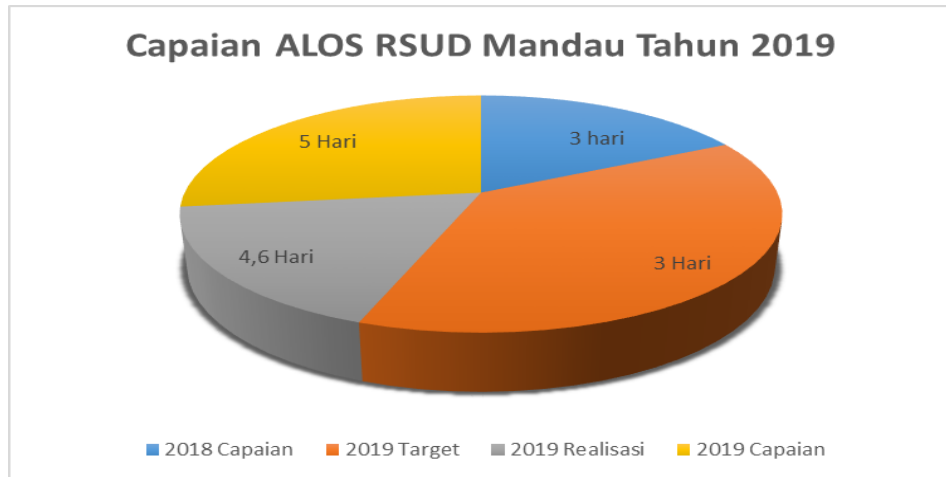
Dari tabel di atas tampak bahwa ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan mencapai rata-rata 100%.



Bed Occupancy Rate (BOR)

adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai BOR yang ideal menurut Kementerian Kesehatan adalah 60-85%. BOR RSUD Kecamatan Mandau pada tahun 2018 adalah 74 %. tahun 2019 adalah 81 %. Terlihat bahwa BOR RSUD Kecamatan Mandau mengalami perbaikan dari tahun 2018, hal ini disebabkan karena terjadinya

sistem perubahan Jaminan Kesehatan dari Jamkesda ke BPJS. RSUD Kecamatan Mandau akan terus berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus diusianya yang masih muda dalam melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

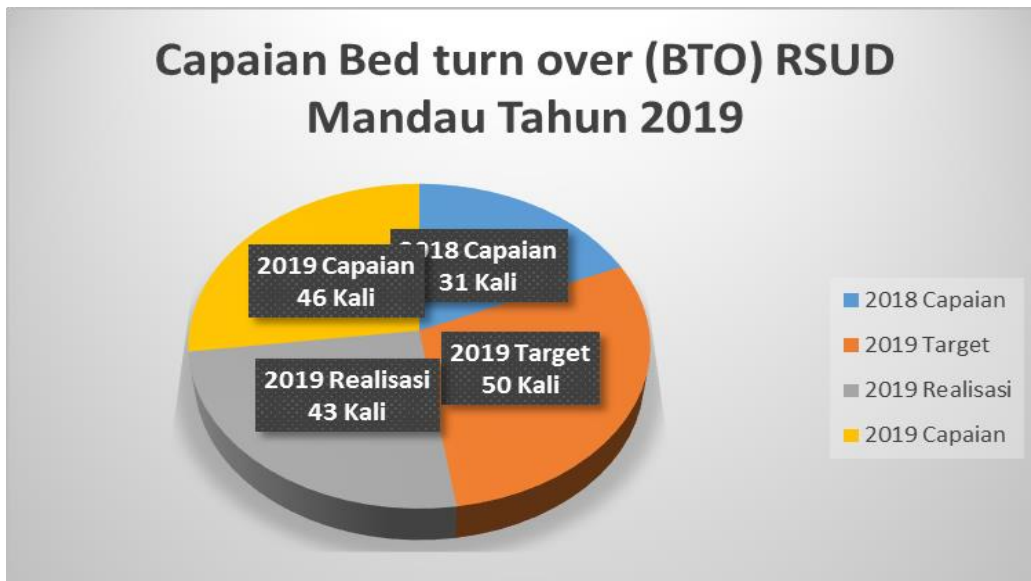


Average Length of Stay (ALOS) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Formulasi perhitungan ALOS adalah sebagai berikut:

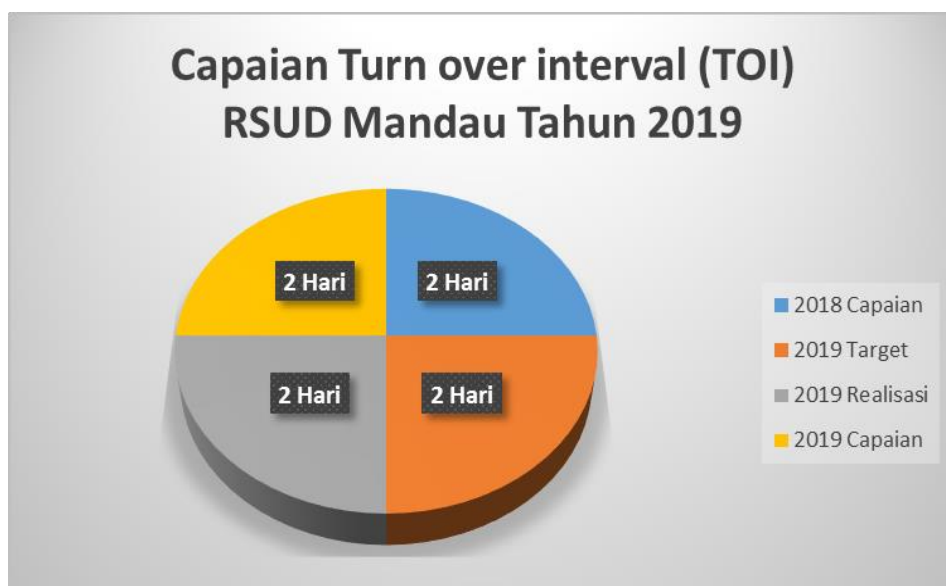
$$\frac{\text{Jumlah hari lama dirawat pasien keluar}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

Secara umum, menurut Kementerian Kesehatan ALOS yang ideal adalah 6-9 hari, sementara menurut Barber Johnson, ALOS ideal adalah 3-12 hari.

ALOS dari rawat inap RSUD Kecamatan Mandau pada tahun 2019 adalah 3 hari. Dapat diartikan ALOS RSUD Kecamatan Mandau masih ideal, baik menurut skala Barber Johnson maupun Kementerian Kesehatan.



Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Nilai ideal menurut Kementerian Kesehatan, dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. BTO RSUD Kecamatan Mandau tahun 2019 adalah 43 kali.



Turn Over Interval (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi sekitar 1-3 hari.

Apabila tempat tidur tidak terisi, maka tempat tidur tersebut dinilai tidak produktif. TOI RSUD Kecamatan Mandau 2019 sebesar 2 Hari sesuai dengan target yang ditetapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan :

1. Tersedianya anggaran yang mencukupi.
2. Kualitas dan kuantitas SDM yang memadai
3. Kerjasama semua pihak
4. Profesionalitas medis dan non medis yang baik.

Permasalahan / hambatan.

1. Masih kurangnya tenaga yang profesional dan spesialis
2. Sistem reward dan punishment yang kurang jelas dan belum optimal
3. Disiplin yang kurang
4. Masih lemahnya penerapan SPO

Solusi / strategi pemecahan masalah

1. Peningkatan SDM medis dan non medis secara terus menerus
2. Pemberian rewar dan punishment yang proporsional
3. Peningkatan disiplin kerja
4. Penerapan SPO yang lebih baik

Sasaran 4

Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit dengan percepatan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan

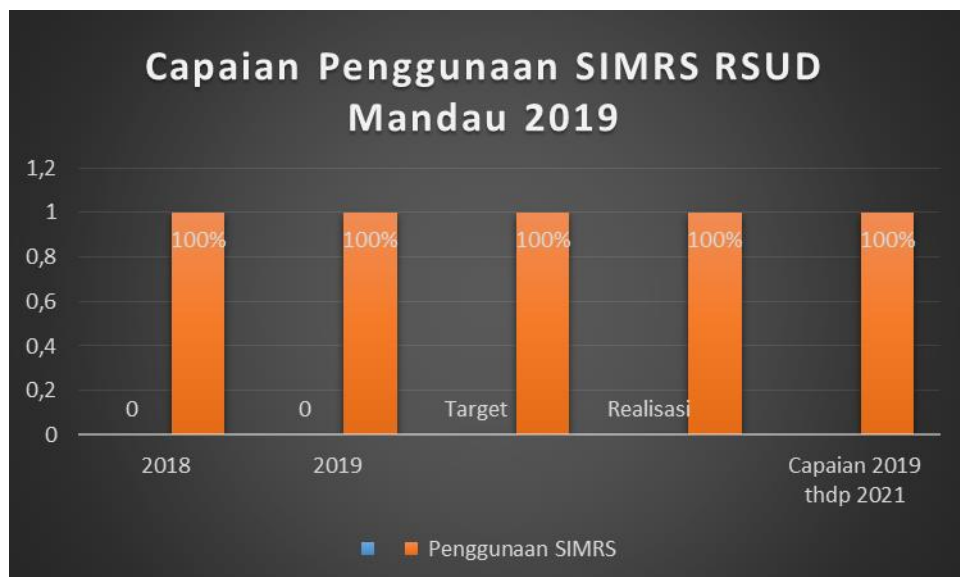
Indikator	2018	2019			Capaian 2019 thdp 2021
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
- Penggunaan SIMRS	Ada	Ada	Ada	100%	100%
% ketersediaan dokumen SOP Pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%
%	100%	100%	100%	100%	100%

ketersediaan dokumen Perencanaan tahunan RS					
Rata-rata Capaian				100%	100%

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian sasaran empat sudah tercapai, dapat dilihat dari realisasi yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 100%.

Manajemen pelayanan rumah sakit yang sesuai standar dimaksud menyangkut dengan tata cara dan aturan main sebagai adanya pengaturan yang dilakukan oleh rumah sakit agar setiap pelayanan yang diberikan memiliki pedoman yang menjadi acuan dalam bentuk SPO (standar prosedur operasional) yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh suatu sistem yaitu sistem informasi dan manajemen rumah sakit (SIMRS) yang cepat, tepat dan akurat.

Grafik. Capaian sasaran empat yaitu Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit dengan percepatan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan pada RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2019



Sistem informasi manajemen rumah sakit atau disingkat SIMRS adalah suatu tatanan dengan pengumpulan data, pengelolaan data, penyajian informasi, analisis dan penyimpanan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. Penerapan informasi di rumah sakit meliputi medik, perawat, administrasi dan penunjang. Sesuai dengan amanat

Undang-Undang Rumah Sakit, maka setiap rumah sakit di Indonesia diwajibkan memiliki suatu sistem informasi manajemen rumah sakit.

Indikator ini dinilai berdasarkan ada atau tidak adanya suatu sistem informasi manajemen yang terintegrasi di RS. Penerapan SIMRS Kecamatan Mandau yang ada saat ini belum meliputi seluruh pelayanan yang ada. Hal ini disebabkan belum mencukupinya sarana komputer dan *server* di seluruh ruangan rumah sakit. Untuk itu pada tahun 2019 direncanakan kekurangan sarana prasarana tersebut akan dipenuhi dan untuk informasi yang belum terkomputerisasi, tetap dilakukan secara manual.



Dalam melaksanakan fungsinya RSUD Kecamatan Mandau memiliki standar terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Standar Prosedur Operasional (SPO) yang ditetapkan oleh Direktur RSUD Kecamatan Mandau dengan berpedoman kepada standar pelayanan minimal rumah sakit yang merupakan ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal dan SPM ini juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum kepada masyarakat. Berikut ini adalah jenis pelayanan dan SPO yang tersedia di RSUD Kecamatan Mandau pada tahun 2019 :

No	Jenis Pelayanan	Ada/Tidak Ada SPO
1	Pelayanan gawat darurat	Ada
2	Pelayanan rawat jalan	Ada
3	Pelayanan rawat inap	Ada
4	Pelayanan bedah	Ada
5	Pelayanan persalinan dan perinatalogi	Ada
6	Pelayanan intensif	Ada
7	Pelayanan radiologi	Ada

8	Pelayanan laboratorium patologi klinik	Ada
9	Pelayanan rehabilitasi medis	Ada
10	Pelayanan farmasi	Ada
11	Pelayanan gizi	Ada
12	Pelayanan transfusi darah	Ada
13	Pelayanan keluarga miskin	Ada
14	Pelayanan rekam medis	Ada
15	Pengelolaan limbah	Ada
16	Pelayanan administrasi manajemen	Ada
17	Pelayanan ambulans/kereta jenazah	Ada
18	Pelayanan laundry	Ada
19	Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit	Ada
20	Pencegahan dan pengendalian infeksi	Ada

Formulasi perhitungan yang digunakan untuk mengukur indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah dokumen SPO yang tersedia}}{\text{Jumlah pelayanan yang tersedia}} \times 100\%$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 20 jenis pelayanan yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal rumah sakit (SPM) diberikan di RSUD Kecamatan Mandau, seluruh jenis pelayanan memiliki SPO, sehingga capaian indikator kinerja ini sebesar 100%. Pencapaian target yang 100% ini menunjukkan ketertiban administrasi di RSUD Kecamatan Mandau baik. Adapun dalam penerapannya ditekankan pada kualitas tindakan itu sendiri.

Perbandingan antara dokumen perencanaan yang wajib dan telah disusun oleh RSUD Kecamatan Mandau adalah sebagai berikut.

NO	DOKUMEN	TARGET	REALISASI	%
1	Rencana Kegiatan Tahunan	100	100	100%
2	Rencana Kerja	100	100	100%
3	Rencana Kerja Anggaran	100	100	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dokumen perencanaan tahunan RSUD Kecamatan Mandau terealisasi 100%, artinya seluruh dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai visi misi organisasi sudah terlaksana dengan baik setiap tahunnya begitu juga dengan rencana kerja dan anggaran yang memuat perencanaan dan penganggaran tentang rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD sudah terlapor dalam bentuk dokumen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan :

1. Tersedia Ilmu dan Teknologi rumah sakit untuk pendukung pelaksanaan pelayanan
2. Adanya SPO tentang Pelayanan dan Dokumen tentang Perencanaan yang baik.
3. Tersedianya SDM untuk mendukung pelayanan RS

Permasalahan / hambatan.

1. Masih kurang bagusnya sistem Informasi RS
2. Penerapan SPO dan Kelengkapan Dokumen

Solusi / strategi pemecahan masalah

1. Perlunya peningkatan SIMRS baik manajemen maupun skill semua yang terlibat.
2. Peningkatan sistem manajemen di RS
3. Bekerja selalu mengikuti SPO dan perlunya kelengkapan semua dokumen bagi semua pegawai RS.

C. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun 2019 adalah Rp. 112.900.226.984,69 atau 82,10 % dari Pagu sebesar Rp. 137.502.398.807,- adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada sasaran *Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang lengkap dan modern* yaitu sebesar 98,08%. sementara , penyerapan anggaran yang terkecil pada sasaran Terwujudnya SDM yang mampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan prima berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat yaitu 82,10 %. rincian capaian kinerja dan anggaran di tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Belanja tidak langsung (Belanja Pegawai yang terdiri dari gaji, tunjangan dan tambahan penghasilan PNS serta biaya pemungutan retribusi daerah Rp 30.149.108.307 telah direalisasikan selama tahun anggaran 2019 sebesar Rp 29.769.849.444 atau mencapai 98,74 %.
2. Belanja langsung yang dialokasikan dalam 9 program dan 35 kegiatan sebesar Rp.107.353.290.500 telah direalisasikan selama tahun anggaran 2019 dalam 9 program dan 35 kegiatan sebesar Rp. 83.130.377.540,69 atau mencapai 77,44%.

Tabel . Pencapaian Kinerja per Sasaran dan Anggaran Tahun 2019

Sasaran	Rata-rata Capaian(%)	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya SDM yang bermampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan prima berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat	87	450.000.000	414.111.480	92
Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang lengkap dan modern	100	19.173.489.000	17.579.036.710,71	91
Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat	89,57	77.886.191.000	56.541.732.480,98	76.20
Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit dengan percepatan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan	100	9.843.610.500	8.595.496.869	87
Total		107.353.290.500	83.030.377.540,69	77,44.

D. Analisis Efisiensi

Tabel. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2019

No	Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran(%)	Tingkat Efisiensi
1	Terwujudnya SDM yang mampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan prima berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat	87	82.6	4.4
2	Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang lengkap dan modern	100%	98.08	1,9
3	Tersedianya pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat	89,57	95.07	-5.5
4	Terwujudnya manajemen pelayanan rumah sakit dengan percepatan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan	100%	85.75	14,25

BAB IV

PENUTUP

Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja tahun 2019 RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis telah dicapai. Yaitu dari 10 (Sepuluh) Indikator Kinerja sebagian besar sudah tercapai dan terpenuhi. Diharapkan untuk tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator dan kinerja di RSUD Kecamatan Mandau antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf RSUD Kecamatan Mandau, namun demikian, untuk tahun 2019, RSUD Kecamatan Mandau tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*. Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pelayanan di RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
2. Bertekad meningkatkan disiplin kinerja bagi semua pegawai RSUD Kecamatan Mandau.
3. Meningkatkan kerjasama Tim disemua unit pelayanan yang ada di RSUD Kecamatan Mandau.
4. Berupaya untuk menjalankan *sistem reward dan punishment* dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.